

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pasar adalah area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, plasa, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya. (Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor : 53/M-DAG/PER/12/2008).

Pedagang diartikan sebagai orang yang melakukan perdagangan, memperjualbelikan barang yang tidak produksi sendiri, untuk memperoleh sesuatu keuntungan dan kenyamanan sehingga yang disebut dengan pedagang pasar tradisional adalah para pedagang atau penjual yang ada disekitar pasar, ada pedagang kaki lima, pedagang buah-buahan dan lain-lain.

Kota Gorontalo merupakan salah satu daerah di Provinsi Gorontalo yang sangat menggantungkan kehidupannya pada sektor perdagangan khususnya pada pasar sentral. Jumlah pasar tradisional yang terdapat di Kota Gorontalo sebanyak 4 pasar, yaitu: Pasar induk 1 unit di kecamatan Kota Selatan (pasar sentral), 1 unit di kecamatan kota timur (pasar Moodu), 1 unit di kecamatan kota tengah (pasar Liluwo), dan 1 unit di Kecamatan Duingi (pasar Duingi).

Pasar yang paling banyak menampung pedagang adalah Pasar Sentral Kota Gorontalo. Pasar ini terletak di pusat kota dan merupakan pasar induk di kota Gorontalo. Komoditas yang diperdagangkan berupa kebutuhan sehari-hari dan hasil bumi dari daerah sekitarnya. Pengunjung yang datang tidak hanya berasal dari penduduk kota Gorontalo saja, tapi juga dari kabupaten kota lainnya yang ada di Provinsi Gorontalo.

Permasalahan utama yang terdapat di dalam Pasar Sentral Kota Gorontalo adalah tampilan bangunan terlihat kumuh dan tidak layak pakai, tidak teraturnya lapak antara penjual barang harian dan lainnya serta utilitas jaringan air bersih maupun kotor tidak berjalan dengan baik dan sebagian besar sudah rusak itu

alasan mengapa banyak lapak di bangunan tersebut sudah banyak yang kosong dan tidak terpakai, seiring dengan peningkatan masyarakat akan tersedianya pasar yang layak dan nyaman untuk berbelanja berbagai kebutuhan sehari-hari. Namun kondisi pasar sentral saat ini tidak memungkinkan sehingga perlu di desain kembali. Tercatat jumlah pedagang di kawasan ini meningkat pertahunnya hingga mencapai angka 610 pedagang. Sedangkan area pasar yang disediakan sekitar 13,306 M2 (Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Gorontalo).



**Gambar 1. 1 Tampilan Bangunan sentral terlihat kumuh**  
(sumber: Hasil survey, 2019)

Selain itu, tidak seimbangny proporsi ruang yang disediakan antara pedagang dengan pedagang kios yang membuat pedagang kecil mendirikan lapak-lapak liar di dalam pasar sehingga mengganggu sirkulasi dan penzoningan pasar. Sementara itu di lantai 2 banyak kios yang tidak berfungsi dengan baik karena sebagian atapnya bocor, berbau, banyak sampah dan lainnya.



**Gambar 1. 2 Pedagang liar dan kios kosong**  
(sumber: Hasil survey, 2019)

Berdasarkan permasalahan yang ada maka dapat disimpulkan bahwa pembangunan redesain Pasar Sentral kota Gorontalo membutuhkan perencanaan sesuai dengan standar perencanaan dan ditata dalam satu kesatuan system yang terpadu dengan konsep arsitektur modern.

## **B. Rumusan Masalah**

- ❖ Bagaimana mendesain tampilan bangunan Pasar Sentral Kota Gorontalo dengan pendekatan arsitektur modern ?
- ❖ Bagaimana penataan sirkulasi dan parkir dalam tapak ?

## **C. Tujuan dan Sasaran Pembahasan**

### a. Tujuan

Terwujudnya rancangan bangunan pasar sentral kota Gorontalo dalam satu lokasi yang mudah dijangkau, melalui pengolahan tampilan bangunan, penataan sirkulasi dan parkir dalam tapak.

### b. Sasaran

- Memperoleh penampilan bangunan yang dapat memperhatikan fungsi dari bangunan itu sendiri dengan tema yang digunakan
- Terwujudnya sirkulasi dan parkir dalam tapak agar tertata dengan baik

## **D. Batasan dan Lingkup Pembahasan**

### 1) Batasan

Persoalan yang diangkat hanya yang ada pada rumusan permasalahan, yaitu pada bentuk tampilan bangunan dan penataan sirkulasi dan parkir dalam tapak.

### 2) Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan ditekankan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan bangunan pasar sentral kota Gorontalo.

## **E. Metode dan Sistematika Penulisan**

### a. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam pembahasan ini adalah yaitu dengan mengadakan pengumpulan data. Adapun langkah pengumpulan data yaitu sbb:

#### 1) Data Primer

Melakukan survey lapangan pada lokasi yang direncanakan dengan pengamatan langsung dan membuat dokumentasi hasil pemotretan kondisi dan potensi di lokasi serta masalah di lokasi site.

2) Data Sekunder

Data yang di peroleh dari sumber instansi yang terkait meliputi berbagai informasi yang bersifat mendukung dan melengkapi data primer.

3) Studi Banding/Studi Literatur

Studi literatur sebagai studi komparatif yaitu mencari data yang terkait dengan objek rancangan melalui buku, majalah, internet dan mengadakan studi banding

## **F. Sistematika Penulisan**

### **Bab I. Pendahuluan**

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, batasan dan lingkup pembahasan, metode pembahasan dan sistematika penulisan.

### **Bab II. Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisi tinjauan umum dan tinjauan khusus, tinjauan umum yang di maksudkan untuk mengungkapkan kerangka acuan kompreship yang terdiri dari non fisik berupa; pengertian, fungsi, dan status proyek serta struktur organisasi proyek terkait. Tinjauan khusus berisi teori-teori arsitektur yang digunakan sebagai landasan atau acuan dalam perancangan, dan studi komporasi.

### **Bab III. Karakteristik/Gambaran Umum Lokasi**

Bagian ini menguraikan karateristik/gambaran umum lokasi seperti kondisi geografi, topografi, klimatologi, hidrologi, aspek sosial budaya masyarakat dan lain-lain.

### **Bab IV. Kesimpulan**

Menguraikan hasil analisa yang berupa konsep perencanaan dan perancangan sebagai dasar dalam perancangan Pasar sentral kota gorontalo.

### **Bab V. Konsep Dasar Perencanaan**

Menguraikan pernyataan singkat yang dirangkum dari hasil kajian dan pembahasan sebelumnya sebagai dasar dalam pemecahan masalah objek rancangan.